

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* yaitu hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi sedangkan untuk design penelitian merupakan penelitian *cross sectional*.

4.2 Populasi Cara Pengambilan dan Besar Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah remaja yang berkunjung di Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja baik yang sudah memanfaatkan pelayanan kesehatan peduli remaja maupun yang belum memanfaatkan pelayanan kesehatan peduli remaja di 13 Puskesmas pada bulan Juli dan Agustus Tahun 2015

4.2.2 Cara Pengambilan dan Besar Sampel

Data remaja sebagai populasi diambil dari jumlah kunjungan remaja jumlah kunjungan remaja di 13 Puskesmas pada bulan Juli dan Agustus 2015 sebanyak 2.078 anak remaja, Perlu diketahui bahwa untuk Puskesmas Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja terdiri dari 3 (tiga) standard yakni

- a. 4 Puskesmas Paripurna
- b. 4 Puskesmas Optimal dan
- c. 5 Puskesmas Minimal

Penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{2.078}{1 + 2078(0,05^2)} = 335 \text{ anak remaja}$$

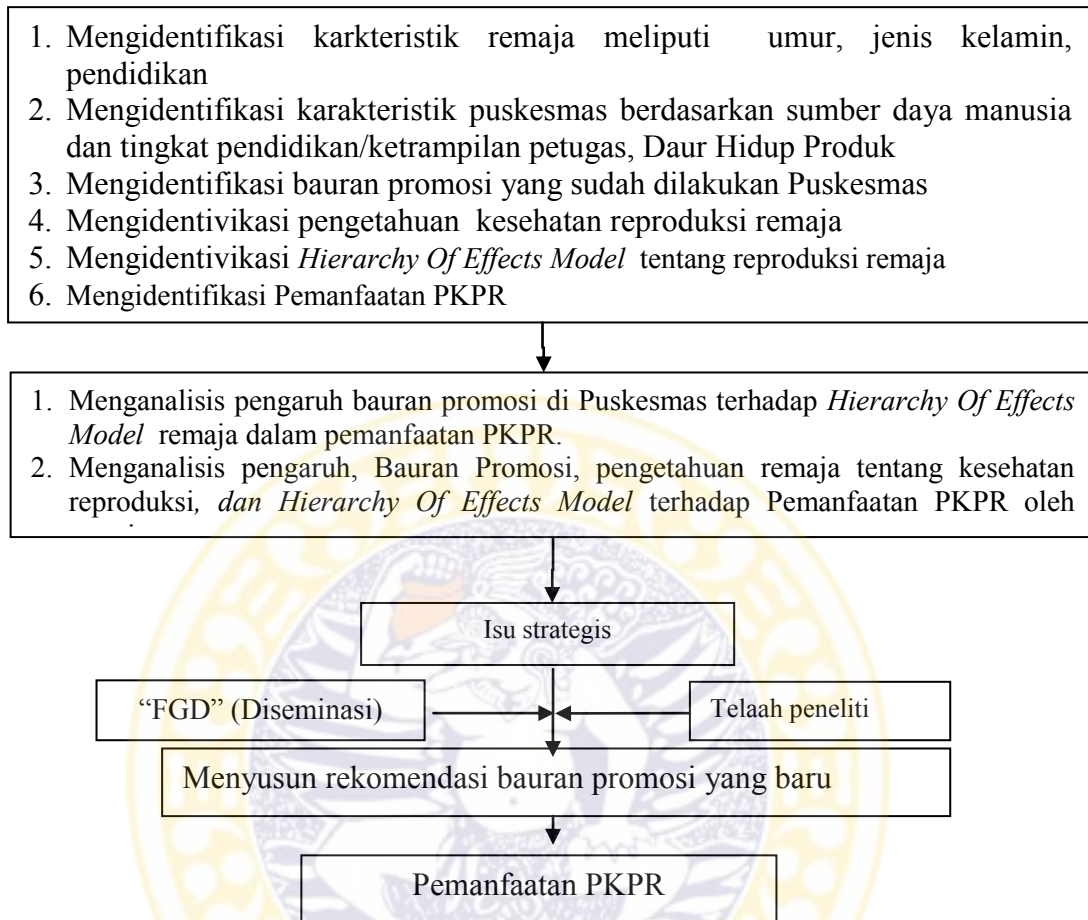
N = Jumlah Populasi – 2.078

d = tingkat penyimpangan (0,05)

n = Jumlah sampel yang diharapkan

Dari penghitungan dengan rumus diatas, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 335 anak remaja , akan tetapi karena populasi yang homogen dan keterbatasan peneliti, maka jumlah sampel menjadi 130 anak remaja , dengan pembagian 37 remaja yang sudah mendapat pemanfaatan pelayanan dan 93 remaja yang belum mendapat pemanfaatan pelayanan kesehatan remaja. Hal ini didasarkan atas cakupan kunjungan remaja di Poli Pelayanan Kesehatan Peduli remaja di Puskesmas tahun 2013. Dalam penelitian ini, sebagai sasaran dalam penelitian selain remaja adalah tim/petugas Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja, 3 orang setiap Puskesmas

4.3 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional

Remaja sebagai sasaran penelitian harus diketahui terlebih dahulu umur, jenis kelamin dan pendidikan pada saat penelitian, Demikian juga untuk puskesmas, akan dilakukan pendataan terlebih dahulu kebijakan dan sumber daya manusia yang ada yang mendukung program pelayanan kesehatan peduli remaja.

Selanjutnya dilakukan survey awal tentang Bauran promosi yang meliputi pemberian brosur, leaflet, pemberian souvenir, kegiatan penyuluhan terhadap masyarakat dan komunikasi dua arah antara petugas dan remaja yang sudah dilaksanakan oleh puskesmas, bagaimana menurut pendapat remaja dari segi

persepsi, motivasi, pengetahuan dan harapan remaja terhadap bauran promosi yang sudah dilaksanakan puskesmas tersebut. Data diperoleh dengan kuesioner yang dijawab oleh remaja yang berkunjung ke puskesmas PKPR . dari survey ini dilakukan analisis data.

Dari hasil analisa data tersebut diharapkan didapatkan efek promosi terhadap *Hierarchy of Effects* model, dengan melakukan *cross tabulation* antara ketidaksadaran (*unawareness*), kesadaran (*awareness*), pemahaman dan citra (*comprehensive and image*) dan sikap (*attitude*) dengan bauran promosi yang ada. Kemudian didapatkan isu strategis yang akan disampaikan pada Diseminasi Hasil atau “FGD (Focus Group Discussion)”, untuk memperoleh rekomendasi bauran promosi yang baru.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah Bauran Promosi, dan Pengetahuan Kesehatan reproduksi remaja

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja oleh Remaja.

3. Variabel antara

Variabel antara dalam penelitian ini adalah *Hierarchy of Effects Model*

4.5 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian dan skala

4.5.1 Variabel Bebas (Bauran Promosi)

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
1	Karakteristik Remaja			
	1). Umur	Lamanya kehidupan remaja yang dihitung dari kelahiran sampai tahun dilakukannya penelitian yang dikelompokkan : 1. dasar 2.. lanjutan	Dengan menggunakan kuesioner : a. 10 – 12 tahun b. 13 – 19 tahun	Rasio
	2). Pendidikan	Sekolah /lulusan terakhir yang dicapai 1. Putus sekolah/ tidak sekolah 2. SD/MI 3. SMP/MTS 4. SMA/MA 5. Perguruan Tinggi	Dengan menggunakan kuesioner, bila menjawab : 1. Tidak sekolah – SD/MI : rendah 2. SMP/MTs – SMA/MA : sedang 3. Perg. Tinggi : tinggi	Ordinal
	3). Jenis kelamin	Jenis kelamin menurut pengakuan remaja yang terdiri dari 2 kategori : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Dengan kuesioner, yang mempunyai jawaban 1. Laki-laki 2. perempuan	Nominal
2	Bauran Promosi			
	1). <i>Advertising</i> (Periklanan)	Penilaian / pendapat remaja tentang <i>advertising</i> /periklanan yang sudah dilakukan oleh Puskesmas, antara lain penggunaan leflet, poster, spanduk tentang PKPR	soal sebanyak 6 pernyataan Jawaban responden menggunakan skala likert: 4 = sangat setuju 3 = setuju 2 = tidak setuju 1= sangat tidak setuju	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
			<p>Dalam penyajian data Jumlah skor dikompositkan 6-17 =Belum terlaksana >17-24= Terlaksana</p> <p>Dalam analisis data menggunakan rerata jawaban responden.</p>	
	2) <i>Sales Promotion</i> (Promosi Penjualan)	Penilaian / pendapat remaja tentang <i>sales promotion</i> (promosi penjualan) yang sudah dilakukan oleh Puskesmas, antara lain penggunaan diskon, souvenir atau undian	<p>soal sebanyak 3 pernyataan Jawaban responden menggunakan skala likert: 4 = sangat setuju 3 = setuju 2 = tidak setuju 1= sangat tidak setuju</p> <p>Dalam penyajian data Jumlah skor dikompositkan 3-7,5 = Belum Terlaksana >7,5-12 = Terlaksana</p> <p>Dalam analisis data menggunakan rerata jawaban responden.</p>	Rasio
	3). <i>Personal selling</i> (Penjualan Pribadi)	Penilaian / pendapat remaja tentang <i>personal selling</i> (penjualan pribadi) yang sudah dilakukan oleh Puskesmas, antara lain penyuluhan, komunikasi dr mulut ke mulut	<p>soal sebanyak 6 pernyataan Jawaban responden menggunakan skala likert: 4 = sangat setuju 3 = setuju 2 = tidak setuju 1= sangat tidak setuju</p> <p>Dalam penyajian data Jumlah skor</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
			<p>dikompositkan 6-17 =Belum Terlaksana >17-24= Terlaksana</p> <p>Dalam analisis data menggunakan rerata jawaban responden.</p>	
	4). <i>Publicity and Public relation</i>	<p>Penilaian / pendapat remaja tentang <i>publicity and public relation</i> (Hubungan Masyarakat) yang sudah dilakukan oleh Puskesmas, antara lain penyuluhan, seminar, dan lain-lain</p>	<p>soal sebanyak 6 pernyataan Jawaban responden menggunakan skala likert: 4 = sangat setuju 3 = setuju 2 = tidak setuju 1= sangat tidak setuju</p> <p>Dalam penyajian data Jumlah skor dikompositkan 6-17 =Belum Terlaksana >17-24= Terlaksana</p> <p>Dalam analisis data menggunakan rerata jawaban responden.</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
3	Pengetahuan Kesehatan reproduksi remaja	1. Penilaian tentang apa yang diketahui oleh remaja tentang kesehatan reproduksi	Soal sebanyak 8 pernyataan . Jawaban Kuesioner dengan menggunakan : 1. Analisis data menggunakan penghitungan jumlah skor 2. Penyajian data dengan mengkategorikan nilai sbb: a. 1 - 5 = rendah b. 6 -- 11 = sedang c. 12 – 18 = tinggi	Ordinal
4.5.2	Variabel Tergantung	2.		
1	Pemanfaatan PKPR oleh remaja	Remaja sudah mendapatkan pelayanan kesehatan remaja baik di dalam gedung maupun diluar gedung	Dengan kuesioner ada 4 pilihan: a. Belum memanfaatkan (1) b. Pelayanan Pemeriksaan (2) c. Pelayanan pemeriksaan dan konseling (3) d. Pelayanan Pemeriksaan, konseling, dan penyuluhan (4)	Rasio
4.5.3	Variabel Antara			
1	<i>Hierarchy of Effects Model</i>	Tahapan pencapaian suatu promosi kesehatan yang diberikan oleh layanan kesehatan berdasarkan pendapat konsumen. Dalam hal ini remaja Kategori pada <i>Hierarchy of Effects Model</i> dibedakan menjadi: 3. Ketidaksadaran (<i>Unawareness</i>) yaitu tahap belum menerima informasi. Remaja merasa belum menerima	Jumlah soal sebanyak 10 pernyataan Jawaban responden menggunakan skala likert ; 4 = sangat setuju 3 = setuju 2 = tidak setuju 1= sangat tidak setuju Jumlah skor dikompositkan untuk mewakili pencapaian tahapan sebagai berikut: <i>Unawareness</i> =10 – 17.5	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
		<p>informasi apapun tentang PKPR</p> <p>4. Kesadaran (<i>Awareness</i>) yaitu tahapan dimana remaja sudah menerima informasi dan ada ketertarikan dan sadar akan adanya PKPR di Puskesmas</p> <p>5. Pemahaman dan citra (<i>comprehensive & image</i>) yaitu tahap remaja memahami pesan yang disampaikan melalui media penyajian pesan</p> <p>6. Sikap (<i>attitude</i>) yaitu tahap remaja mulai mau mengambil suatu tindakan namun belum dilakukan</p>	<p><i>Awareness</i> = >17,5-25</p> <p><i>comprehensive & image</i> = >25-32,5</p> <p><i>attitude</i> = >32.5- 40</p> <p>sedangkan untuk analisa pengaruh hanya menggunakan 1 variabel yaitu <i>Hierarchy of effects Model</i></p>	
5	Karakteristik Petugas PKPR			
	1). Umur	Lamanya kehidupan petugas yang dihitung dari kelahiran sampai tahun dilakukannya penelitian	<p>Dengan menggunakan kuesioner:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 15 – 19 th 2. 20 – 24 th 3. 25 – 29 th 4. 30 – 34 th 5. 35 – 39 th 6. 40 – 44 th 7. > 45 th 	Interval
	2). Pendidikan	Sekolah /lulusan terakhir yang dicapai	<p>Dengan menggunakan kuesioner, bila menjawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMA/MA/sekolah Perawat/sederajat 2. D3 3. D4/S-1.....(jurusan) 	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
	3). Jenis kelamin	Jenis kelamin menurut pengakuan petugas	Dengan kuesioner, yang mempunyai jawaban 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	4). Lama bertugas sebagai Tim PKPR	mulainya bertugas sebagai tim PKPR sesuai dengan surat tugas/SK dari kepala Puskesmas	Dengan kuesioner, dengan pilihan jawaban : 1. < 1 th 2. 1-3 th 3. > 3 th	Interval
	5). Daur Hidup			
	1. Tahap Perkenalan	Program yang ditawarkan adalah masih baru atau masyarakat masih belum mengenalnya sehingga pada tahap ini, sejauh mana puskesmas PKPR sudah melaksanakan sosialisasi/ mengenalkan kepada masyarakat khususnya untuk remaja	Dengan kuesioner yang ditanyakan kepada Tim Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja : a. Jawaban ya (3)/ tidak tahu (2)/ belum (1). b. Jumlah soal ada 8 Rangennya : 8-17 = Belum tercapai >17-24 = Tercapai	Nominal
	2. Tahap Pertumbuhan	Tahap pertumbuhan ditunjukkan dengan meningkatnya kunjungan remaja di puskesmas PKPR. Usaha yang dilakukan dalam tahap ini adalah dengan menyebarkan leaflet, poster, penyuluhan – penyuluhan yg tidak hanya 1 lokasi tetapi menyeluruh ke seluruh wilayah Puskesmas	Dengan kuesioner yang ditanyakan kepada Tim Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja : a. Jawaban ya (3)/ tidak tahu (2)/ belum (1). b. Jumlah soal ada 4 Rangennya : 4-8 = Belum tercapai >8-12 = Tercapai	Nominal
	3. Tahap Kematangan	Tahap kedewasaan merupakan titik puncak program PKPR diterima oleh masyarakat khususnya remaja, yang ditunjukkan dengan peningkatan kunjungan yang sangat tinggi. Remaja sudah menyadari kebutuhannya,	Dengan kuesioner yang ditanyakan kepada Tim Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja : a. Jawaban ya (3)/ tidak tahu (2)/ belum (1). b. Jumlah soal ada 2 c.	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data
		remaja sudah punya inisiatif untuk mau datang ke pelayanan PKPR, karena memang mereka membutuhkan, bahkan mereka mengajak teman - temannya untuk datang ke puskesmas	Rangennya : 2-4 = Belum tercapai >4-6 = Tercapai	



4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan (*valid*) dan kehandalan (*reliabel*) indikator-indikator alat ukur [kuesioner](#) terhadap apa yang seharusnya diukur.

4.7 Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

4.7.1 Tehnik pengumpulan data

Tehnik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden dalam hal ini adalah remaja yang sudah mendapatkan pelayanan maupun remaja yang belum mendapat pelayanan. Selain itu data primer diperoleh dari wawancara dengan petugas tentang kemampuan dan ketrampilan dalam pelayanan kesehatan peduli remaja dalam hal ini bauran promosi

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen institusi Puskesmas dengan pelayanan kesehatan peduli remaja.

4.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah menggunakan wawancara terstruktur dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dalam bentuk kuesioner. Instruman telah diuji validitas dan Reliabilitas.

4.8 Tehnik Analisis Data

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan melakukan *recode* data sesuai kategori yang ada dalam definisi operasional variabel, kemudian melakukan analisis untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati

Data hasil kuesioner yang terkumpul dianalisis dengan dibantu perangkat lunak paket program statistik, kemudian dilakukan tabulasi silang untuk dilihat kecenderungan antar variabel dan terakhir dilakukan Uji Regresi Linier Berganda untuk melihat gambaran pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel tergantung (*dependent*). Dalam penentuan isu strategis dan penyusunan rekomendasi dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Dari beberapa variabel independen, dan variabel dependen terbukti mempengaruhi pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Puskesmas
2. Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja tetapi mempunyai bobot yang rendah (kurang dari 80%) terhadap bauran promosi
3. Variabel tersebut akan digunakan sebagai bahan diskusi pada forum “Diseminasi hasil atau “FGD (*Focus Group Discussion*)”
4. Hasil dari “FGD” atau diseminasi hasil , dilakukan telaah peneliti sebagai bahan penyusunan rekomendasi penelitian.

